

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-undang sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003) pendidikan dilakukan oleh pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.¹ Oleh karena itu, pendidikan didesain semenarik mungkin agar dalam melaksanakan pembelajaran peserta didik turut aktif berpartisipasi. Dengan demikian pemerintah berupaya mendesain Pendidikan agar lebih menarik yaitu dengan memperkenalkan kurikulum Merdeka yang dikembangkan dari kurikulum sebelumnya.

Profil Pelajar Pancasila (P3) merupakan bagian dari kurikulum Merdeka yang memiliki tujuan yakni memperkuat karakter nilai Pancasila pada seluruh peserta didik yang ada di Indonesia. Nilai-nilai dalam P3 dibangun dalam keseharian peserta didik yang dihidupi oleh setiap individu. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 mengenai tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa “mendukung Visi dan Misi

¹ Listyarti Retno. *"Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif"* (Jakarta: Erlangga 4, 2012), 2.

Presiden untuk mewujudkan Indonesia lebih Maju dan peserta didik menghidupi dimensi-dimensi yang terdapat dalam P3".²

Dimensi-dimensi yang terkandung dalam P3 memberikan ruang bagi peserta didik sehingga dapat mengeksplor lingkungan sekitarnya dengan nilai-nilai yang ada di dalam P3. P3 dipusatkan kepada peserta didik untuk mendorong mereka agar lebih aktif dan juga mandiri dalam pembelajaran. Jadi, pendidik diharapkan tidak mendominasi kelas tetapi pendidik harus mampu menjadi pemandu dan memberikan kesempatan bagi peserta didik yang ingin terlibat dalam pembelajaran. Dengan adanya P3 diharapkan bahwa peserta didik dapat menjadi pelajar yang berkompeten, berkarakter, dan menjadi Pancasila.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, banyak peserta didik yang hidup di zaman sekarang sudah tidak menghidupi nilai akhlak kepada sesamanya. Salah satunya kepedulian sosial karena mereka hanya berfokus untuk menggunakan gadget. Generasi ini disebut sebagai generasi Alpha istilah yang diciptakan oleh Mark McCrindle. Generasi Alpha sebagian besar lahir dari orang tua milenial dan mereka tumbuh beriringan dengan perkembangan teknologi. Generasi Alpha lahir setelah tahun 2010 yaitu di tahun 2011-2025.³ Karakteristik dari generasi Alpha adalah mereka memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap alat

² Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2020.

³ Pitriyani & Widjayatri, "Peran Orang Tua Milenial dalam Mendidik Generasi Alpha di Era Digital 2022," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 22.

teknologi, generasi ini lebih menguasai teknologi dibandingkan generasi sebelumnya.⁴ Oleh karena itu, dengan perkembangan teknologi tersebut peserta didik diharapkan mampu menunjukkan karakter peduli sosial dengan diadakannya P3 yang pada elemen akhlak kepada manusia dan elemen kepedulian.

Karakter kepedulian sosial merupakan salah satu karakter yang perlu dikembangkan di Indonesia. Disampaikan oleh Sari pada hasil risetnya dalam Muhammad Arif dkk, bahwa pembentukan karakter bagi peserta didik mesti dilaksanakan lebih optimal agar memperkuat karakter bangsa agar kepada orang lain apapun keadaannya tanpa memandang ras dan budaya atau bahkan agama.⁵

Menurut Yuni dalam risetnya bahwa Pendidikan karakter kepedulian sosial dapat dibentuk oleh pendidik secara verbal dan non verbal. Pembentukan karakter kepedulian sosial verbal dapat dilaksanakan dengan memberikan motivasi, nasehat, cerita, teguran, sanksi dan pujian. Sedangkan non verbal adalah dengan cara melakukan pembiasaan perilaku dan keteladanan atau contoh yang sering di tunjukan oleh pendidik di sekolah.

Setelah penulis melaksanakan observasi awal di sekolah dasar negeri (SDN) 3 Sesean hal pertama yang penulis amati adalah karakter dari peserta didik yang berbeda-beda. Menurut info sebelum diberlakukannya

⁴ Hale, Marensiana, "Generation Alpha 2022," *Journal of Christian Education and Leadership*, 242.

⁵ Muhammad Arif dkk "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar 2021," *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 291.

dimensi Profil Pelajar Pancasila di setiap pembelajaran karakter kepedulian sosial peserta didik masih sudah tampak, misalnya sikap menjadi pendengar yang baik, peduli lingkungan yang meliputi sikap saling tolong menolong, memberikan perhatian, dan terbiasa untuk membantu orang-orang di sekitarnya namun masih sikap dari setiap indikator yang belum tampak, misalnya toleransi, empati dan menghargai lawan bicaranya, dan tidak peduli terhadap hal yang terjadi di lingkungan sosialnya. Dengan demikian penulis ingin melihat apakah dengan diadakannya dimensi P3 di setiap mata pelajaran dapat berimplikasi bagi karakter kepedulian sosial peserta didik terkhusus generasi Alpha di SDN 3 Sesean.

Pada penelitian terdahulu memberikan celah bagi penulis untuk meneliti bagaimana implikasi dimensi Profil Pelajar Pancasila bagi karakter kepedulian sosial generasi Alpha di SDN 3 Sesean. Karena sebelumnya belum ada penelitian terdahulu yang meneliti secara spesifik bagaimana implikasi dimensi P3 dalam bagi karakter kepedulian sosial generasi Alpha.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini berfokus pada bagaimana implikasi dari elemen akhlak kepada manusia yang terkandung pada dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan juga elemen kepedulian yang terkandung dalam dimensi gotong royong bagi karakter kepedulian sosial generasi alpha di kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana implikasi dimensi Profil Pelajar Pancasila bagi karakter kepedulian sosial generasi Alpha di SDN 3 Sesean?

D. Tujuan Penelitian

Menganalisis implikasi dimensi Profil Pelajar Pancasila bagi karakter kepedulian sosial generasi Alpha di SDN 3 Sesean.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi kampus IAKN-T, dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi kampus terkhusus pada mata kuliah kurikulum dan pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman serta dapat memberikan informasi mengenai P3.
- b. Bagi sekolah SDN 3 Sesean, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan evaluasi bagi guru di SDN 3 Sesean.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun berdasarkan metode penelitian yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori yang terdiri dari hakekat Profil Pelajar Pancasila dan pembentukan karakter kepedlian sosial bagi generasi alpha.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, narasumber/informan, jadwal penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi hasil dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.